

# **DEKONSTRUKSI SOSIAL PERANAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER**

(Studi Kasus terhadap Peserta Didik SMA/MA di Jampangtengah Kabupaten Sukabumi)

**Oleh: Erus Rusmana**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang menunjukkan bahwa kondisi karakter manusia dewasa ini, dilingkup internasional sampai personal individual mengalami krisis karakter kemanusiaan. Krisis karakter kemanusiaan terkait dengan semakin tiadanya harmoni dalam keluarga. Banyak keluarga mengalami disorientasi dan disorganisasi, sehingga berujung pada disintegrasi keluarga, bukan hanya karena krisis ekonomi, tetapi juga karena serbuan globalisasi nilai-nilai dan gaya hidup yang tidak selalu kompatibel dengan nilai-nilai dan norma-norma agama, sosial-budaya nasional bangsa Indonesia. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik SMA/MA di Jampangtengah Kabupaten Sukabumi dalam perspektif dekonstruksi dengan konsep keluarga yang bersifat konvensional menuju restrukturalisasi konsep keluarga yang memiliki persepsi baru yang bersifat dekonstruktif. Tujuan khusus penelitian ini adalah menganalisis keadaan, peranan dan corak dekonstruksi sosial peranan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik SMA/MA di Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. Fenomena krisis karakter kemanusiaan yang dialami beberapa peserta didik yang peneliti amati dan temukan telah terjadi pergeseran nilai yang ditunjukkan adanya peserta didik beragam perilaku dan dekadensi moral, sehingga penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui keadaan karakter, peranan dan corak dekonstruksi sosial peranan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik SMA/MA di Jampangtengah Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif verifikatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMA/MA Jampangtengah kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan secara empiris telah terjadi perubahan, pergeseran dan hilangnya peranan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik. Bersamaan dengan perubahan tersebut, telah mendorong pola baru tentang peranan keluarga dalam pembentukan karakter peserta didik. Pola baru tersebut dipandang sebagai alternatif makna lama yang konvensional. Ketika pola baru itu berfungsi secara sepadan atau lebih tinggi nilai peranannya, maka akan membentuk karakter baik. Akan tetapi, ketika pola baru itu berfungsi secara tidak sepadan atau lebih rendah nilai peranannya, maka akan membentuk karakter buruk.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Peranan Keluarga, dan Dekonstruksi.

**THE SOCIAL DECONSTRUCTION OF ROLE OF THE FAMILY  
IN THE CHARACTER BUILDING  
(Case Study on Students at SMA/MA in Jampangtengah Sukabumi)**

**By: Erus Rusmana**

**ABSTRACT**

This study is based on a phenomenon that indicates that the character of the human condition today, at the level of individual international until the personal character of the humanitarian crisis. Characters humanitarian crisis related to the increasing lack of harmony in the family. Many families experience the disorientation and disorganization, so that led to the disintegration of the family, not just because of the economic crisis, but also because of the invasion of the globalization of values and lifestyles that are not always compatible with the values and norms of religious, socio-cultural Indonesian national. The general objective of this study is to analyze the role of the family in shaping the character of high school students SMA/MA in Jampangtengah Sukabumi in perspective deconstruction of the concept of family which is conventional to the restructuring concept of the family that has a new perception that is deconstructive. The specific objective of this study is to analyze the situation, role and patterns of social deconstruction of the role of the family in shaping the character of high school students SMA/MA in Jampangtengah Sukabumi. This study used a qualitative descriptive approach to verification with the case study method. This research was conducted in SMA / MA Jampangtengah Sukabumi. The results showed empirically has been a change, shift and loss of family role in shaping the character of students. Along with these changes, has prompted a new pattern about the role of the family in shaping the character of students. The new pattern is seen as an alternative to the old conventional meaning. When a new pattern that function equivalent or higher value role, it will form a good character. How ever, when the new pattern of functioning disproportionate or lower the value of its role, it will form a bad character.

**Keywords:** Character Education, Role of Family, and Deconstruction.